

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara berkembang di kawasan Asia Tenggara. Di dalam sebuah Negara berkembang terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan yakni melalui peningkatan sumber daya manusia yang ada di Negara Indonesia. Peningkatan sumber daya manusia tersebut dapat ditempuh melalui jenjang pendidikan. Di Indonesia pendidikan merupakan suatu kewajiban yang harus ditempuh oleh setiap warga Negara atau setiap generasi penerus bangsa agar dapat mengenyam pendidikan.

Salah satu tujuan pendidikan Nasional menurut (UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional) mengamanatkan pemerintah negara Indonesia untuk mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam bangsa yang diatur dengan undang-undang, bahwa pemerintah Indonesia harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan. Pendidikan di Indonesia di era sekarang ini sudah mengalami kemajuan yang signifikan ditunjukkan dengan banyaknya prestasi belajar yang telah diraih para generasi penerus bangsa Indonesia di tingkat Nasional maupun Internasional.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara. (dalam UU Nomor 20 Tahun 2003).

Secara umum pendidikan memiliki dua pengertian yaitu secara luas tidak terbatas dan secara sempit terbatas. Pengertian pendidikan secara luas adalah hidup. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu, (Mudyahardjo, 2002:3). Pengertian pendidikan secara sempit adalah persekolahan, pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan disekolah sebagai lembaga pendidikan formal.

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di disekitar kita meliputi semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup termasuk manusia yang mempengaruhi kelangsungan hidup manusia dan makhluk sekitarnya. Pengertian lingkungan hidup merupakan semua makhluk ciptaan Tuhan yang hidup dalam suatu lingkungan yang memiliki hubungan timbal balik antar makhluk hidup yang satu dengan makhluk hidup yang lainnya. Dengan adanya hubungan timbal balik tersebut diharapkan dapat menjaga keseimbangan terhadap berlangsungnya kehidupan semua makhluk ciptaan Tuhan. Keseimbangan tersebut dapat terlaksana jika makhluk ciptaan Tuhan utamanya manusia dapat menjaga dan melestarikan lingkungan hidup yang sehat karena lingkungan hidup merupakan faktor utama kelangsungan hidup manusia.

Problem lingkungan hidup dewasa ini menghadapi masalah yang cukup kompleks dan dilematis. Keberhasilan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi yang dilaksanakan dengan memanfaatkan sumber daya alam banyak

menyisakan dampak negatif terhadap lingkungan (Sriyanto, 2007:107). Dampak negatif yang dapat kita amati antara lain hutan gundul yang disebabkan oleh penebangan hutan secara liar dan besar-besaran, rusaknya terumbu karang yang disebabkan oleh cara penangkapan ikan dengan menggunakan bom sehingga menyebabkan terumbu karang rusak, tanah longsor, banjir yang disebabkan oleh tersumbatnya jalannya air karena membuang sampah sembarangan, pembuangan limbah industri, polusi udara yang mengakibatkan lapisan ozon dunia semakin menipis sehingga menyebabkan timbulnya lingkungan yang tidak sehat.

Dilihat dari sudut pandang lingkungan itu sendiri keberhasilan pembangunan suatu negara tidaklah hanya dilihat dari besarnya pertumbuhan ekonomi dan tercapainya kesejahteraan hidup manusia semata, akan tetapi juga melihat kelestarian lingkungan dimana pembangunan itu berlangsung. Jika suatu negara sudah menimbulkan kondisi lingkungan tidak sehat maka dapat dikatakan hal tersebut merupakan bentuk dari perilaku tidak sehat karena telah menyebabkan timbulnya lingkungan tidak sehat yang mana hal tersebut merupakan perilaku yang tidak mencerminkan sikap cinta lingkungan sedangkan lingkungan merupakan tempat manusia tinggal, bertahan hidup dan mempertahankan keturunannya serta menjaga kelestarian dan keseimbangan lingkungan.

Menurut Dinas Kesehatan (dalam Zulfa & Madya 2012:198) kondisi sehat dapat dicapai dengan mengubah perilaku yang tidak sehat menjadi perilaku sehat dan menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih. Salah satu cara agar terhindar dari lingkungan tidak sehat adalah dengan cara

menerapkan pola hidup sehat dalam lingkungan masyarakat. Orang tua diharapkan telah mendidik anaknya sejak dini mengenai pola hidup sehat karena hal ini merupakan hal yang sangat penting untuk kelangsungan hidup anaknya kelak agar selalu menjaga kebersihan terhadap diri sendiri maupun lingkungannya. Adanya didikan dari orang tua tersebut seorang anak dapat memiliki pengetahuan dasar mengenai pola hidup sehat dan pelestarian lingkungan hidup sehat. Salah satu cara pemerintah untuk dapat menerapkan hal tersebut adalah dengan cara mengadakan program Adiwiyata dan Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH).

PLH merupakan suatu bahan metode ajar yang mengajarkan seseorang untuk lebih peduli dan menghargai kelestarian dari lingkungan yang ada disekitarnya. Melalui PLH ini diharapkan mampu menumbuhkan jiwa cinta lingkungan dan mampu menumbuhkan sikap pola hidup sehat dalam diri peserta didik baik itu di lingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat, hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya perilaku siswa yang menunjukkan rasa cinta tersebut melalui sikap dan turut menjaga pelestarian lingkungan. Dalam pelestarian lingkungan keterlibatan semua komponen masyarakat mutlak diperlukan untuk mewujudkan sekolah yang berbudi dan berbudaya lingkungan, warga sekolah perlu dilibatkan dalam berbagai aktivitas pembelajaran lingkungan hidup (Ellen, 2014:85).

Di era globalisasi seperti sekarang ini banyak sekali pencemaran yang terjadi baik itu pencemaran udara, pencemaran air, maupun pencemaran daratan, pencemaran ini terjadi akibat adanya penumpukan sampah yang berlebih, polusi udara karena kendaraan bermotor dan pabrik industri,

pencemaran air akibat pembuangan limbah industri dan masih banyak lagi pencemaran lingkungan yang lain. Hal ini tentu mengancam keberadaan ekosistem dan dapat mengurangi jumlah sumber daya alam yang ada. Mengingat pentingnya lingkungan hidup bagi kehidupan manusia. Apabila terjadi kerusakan lingkungan hidup maka kehidupan manusia juga akan terganggu (Sriyanto, 2007:107).

Agar tidak terjadi kerusakan lingkungan hendak manusia menahan diri untuk menjaga sikap dan tingkah laku mereka agar tidak memanfaatkan sumber daya yang ada secara berlebihan. Hal ini sudah terintegrasi dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. Terdapat materi yang mengajarkan siswa untuk dapat menjaga kelestarian lingkungan dan dampak kerusakan lingkungan bagi manusia hal inilah yang harus menjadi acuan manusia agar dapat menjaga kelestarian lingkungan. Selain sudah terintegrasi dalam pembelajaran IPA, hal itu juga sudah terdapat dalam mata pelajaran yakni mata pelajaran PLH.

Sikap cinta lingkungan hendaknya di tanamkan sejak dini pada siswa agar siswa dapat menjaga kelestarian lingkungan disekitar mereka, selain itu siswa sebagai generasi penerus bangsa diharapkan tidak memanfaatkan sumber daya secara berlebihan untuk untuk menjaga keseimbangan lingkungan. Keterampilan ekologis pada dasarnya merupakan perilaku seseorang dengan mengembangkan kepedulian dan sensitivitas terhadap lingkungan, memecahkan masalah lingkungan hidup dan mencegah timbulnya permasalahan lingkungan hidup baru. Keterampilan ekologis sangat erat

kaitanya dengan perilaku seseorang untuk hidup selaras dengan pelestarian lingkungan hidup (Muhaimin, 2015:129).

Penerapan materi lingkungan hidup hendaknya tidak hanya mengajarkan peserta didik untuk memiliki pengetahuan saja akan tetapi mengajarkan siswa untuk peduli terhadap lingkungan dan memiliki keterampilan serta sikap yang positif terhadap lingkungan yang ada disekitar mereka. Selain itu diharapkan siswa dapat memiliki alternatif pemecahan terhadap masalah-masalah lingkungan yang ada karena pada dasarnya pendidikan lingkungan hidup di dasarkan pada realitas permasalahan lingkungan dalam masyarakat dimana siswa tinggal.

SDN Kemayoran 01 Bangkalan merupakan sekolah yang sudah menerapkan Pendidikan Lingkungan Hidup. Kondisi lingkungan sekolah di SD Kemayoran 01 Bangkalan sangat terjaga kebersihannya. Hal ini di mungkinkan karena adanya peranan atau kontribusi dari penerapan PLH terhadap kondisi sekolah yang bersih tersebut. Karena pada sekolah tersebut sikap cinta lingkungan siswa dipupuk sejak dini oleh guru.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana sikap peduli lingkungan siswa pada sekolah yang menerapkan PLH ?
2. Bagaimana kontribusi PLH terhadap sikap peduli lingkungan siswa SDN Kemayoran 01 Bangkalan ?

2.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sikap peduli lingkungan siswa pada sekolah yang menerapkan PLH.
2. Untuk mengetahui bagaimana kontribusi PLH terhadap sikap peduli lingkungan siswa di SDN Kemayoran 01 Bangkalan.

2.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian tentang PLH di SDN Kemayoran 01 Bangkalan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara Praktis
 - a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan kepada pihak sekolah utamanya pada guru untuk meningkatkan fungsi sekolah sebagai lembaga pendidikan.
 - b. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menjadi tolak ukur peneliti untuk mengetahui tingkat keberhasilan Pendidikan Lingkungan Hidup yang ada di sekolah dasar.

2. Manfaat secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai kontribusi Pendidikan Lingkungan Hidup di sekolah dasar.

2.5 Asumsi Penelitian

Asumsi dalam penelitian ini yaitu:

Dalam PLH diajarkan cara untuk dapat menjaga kelestarian lingkungan sekitar mereka baik itu disekolah maupun dirumah. PLH juga merupakan suatu proses untuk membuat manusia sadar dan peduli terhadap lingkungan mereka. Melalui PLH siswa diajarkan untuk dapat mencintai lingkungan sejak dini dan turut menjaga dan memiliki sikap peduli lingkungan. Penelitian yang dilaksanakan di SDN Kemayoran 01 Bangkalan mengenai Sikap Peduli Lingkungan Siswa di SDN Kemayoran 01 Bangkalan. Peneliti dapat menganalisis bagaimana sikap peduli lingkungan siswa disekolah tersebut dan bagaimana kontribusi PLH terhadap sikap peduli lingkungan siswa di sekolah.